

Factors Influencing the Success of Female Farmers to Manage Sheep Farming

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Wanita Tani Mengelola Usaha Ternak Domba

Sunny Buggy Rahmani¹, Muhammad Hasan Hadiana², Marina Sulistyati*²

¹Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

²Departemen Sosial Ekonomi Pembangunan Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

*E-mail : marina.sulistyati@unpad.ac.id

ABSTRACT

The survey research has been conducted during the period of July-August 2021 in Sukawangi Village, Pamulihan District, Sumedang Regency, West Java Province. The aim is to identify factors that influence the farmer to increase their farm business in raising sheep. The subjects of this study were female farmers who live in the location area of the Medal Asri farmer group. The research use survey method the sample comprised 35 female farmers selected randomly. Data was obtained through direct observation and interview the respondent guided by prepared questionnaires. The success of farmers was measured by the increase in the number of sheep they raise. The results showed that the partnership and the number of sheep ownership effect significantly on the success of female farmer to manage their business, while the influence of other factors such as the age, education and membership of the farmer group are insignificant.

Keyword: Farmers Group, Survey Methode, Partnership.

ABSTRAK

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 di Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wanita tani mengelola usaha ternak domba. Penelitian ini menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah peternak wanita yang berdomisili di wilayah kerja kelompok tani Medal Asri. Ukuran sampel sebanyak 35 wanita tani yang diambil secara acak. Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara yang berpedoman pada kuesioner. Tingkat keberhasilan usaha tani diukur berdasarkan peningkatan jumlah ternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan dan jumlah kepemilikan ternak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan petani wanita dalam mengelola usaha ternak domba, sedangkan pengaruh faktor lainnya seperti usia, pendidikan dan keanggotaan wanita tani tidak signifikan.

Kata kunci: *kelompok tani, metode survei, kemitraan*

PENDAHULUAN

Jawa Barat merupakan salah sentra ternak domba yang banyak digemari dan dipelihara oleh masyarakat di pedesaan. Tercatat bahwa laju pertumbuhan domba di Indonesia berdasarkan data Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2018, populasi domba di Indonesia mencapai 17.611.392 ekor, dan khususnya populasi di Jawa Barat mencapai 11.902.218 ekor yang merupakan peringkat pertama terbesar di Indonesia dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 1,03% di Indonesia dan sebesar 0,93% di Jawa Barat.

Usaha peternakan domba di pedesaan, banyak dilaksanakan pada skala rumah tangga atau skala kecil. Pelaku usaha peternakan domba di pedesaan, dilaksanakan oleh anggota keluarga melalui kerja sama dan berbagi peran antara pria dan wanita dalam rumah tangga. Beberapa peran wanita dalam usaha peternakan domba secara umum, di antaranya penyediaan pakan ternak, pemberian pakan ternak, pemberian air minum dan memelihara kebersihan pada kandang.

Peran wanita terbukti memiliki hubungan dengan keberlanjutan usaha ternak domba dikarenakan dalam usaha budidaya dan penggemukan domba yang berada di wilayah desa lebih banyak diperankan oleh wanita. Salah usaha ternak domba yang memiliki peran besar bagi wanita dalam pemeliharanya adalah usaha ternak domba di wilayah kerja kelompok tani Medal Asri. Berdasarkan data survei, saat ini jumlah peternak yang berada di sekitar wilayah kerja kelompok tani Medal Asri berjumlah 69 orang yang terdiri dari 40 anggota kelompok tani dan 29 peternak non anggota (mandiri). Kelompok tani Medal Asri merupakan kelompok tani wanita yang terletak di Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Kelompok Tani Medal Asri terbentuk sejak tahun 2011 yang awalnya beranggotakan sebanyak 15 orang.

Hal ini menjadi sesuatu yang berbeda karena biasanya usaha ternak domba identik dengan pekerjaan pria dan membutuhkan tenaga yang cukup kuat. Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengenai faktor-faktor mempengaruhi keberhasilan usaha ternak

domba yang dilakukan oleh wanita tani yang berada di wilayah kerja kelompok tani Medal Asri di Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat menarik untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah: mengkaji peran dan aktivitas wanita tani dalam mengelola dan mengembangkan usaha ternak domba, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wanita tani mengelola usaha ternak domba.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peternak wanita tani yang berdomisili di wilayah kerja Kelompok Tani Medal Asri di Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, dengan objek penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mengelola usaha ternak domba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Informasi yang diperlukan dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari kelompok peternak dengan kuesioner berdasarkan daftar pertanyaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik probability sampling dengan metode *simple random sampling*. Jumlah keseluruhan peternak sebanyak 95 orang yang terdiri dari 69 peternak wanita. 40 peternak wanita masuk ke dalam kelompok tani dan 29 peternak bukan anggota kelompok tani. Dengan dasar populasi peternak wanita tersebut, ditentukan sampel penelitian sebanyak 50% peternak wanita tani yang tergabung dalam kelompok tani yaitu sebanyak 20 peternak dan 50% peternak wanita tani yang bukan anggota kelompok tani sehingga total sampel sebanyak 35 peternak wanita. Tujuan penelitian 1 dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang dianalisis secara kualitatif sedangkan tujuan penelitian 2 dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y=keberhasilan beternak

a = Konstanta

bi=Koefisien regresi

X₁=Usia

X₂=Pendidikan formal

X₃=Jumlah ternak yang dipelihara

X₄=Status keanggotaan

X₅=Kemitraan/ bantuan yang diterima

e=Kesalahan pengganggu (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden dikahi berdasarkan usia, pendidikan formal, jumlah kepemilikan domba, pengalaman beternak, dan status keanggotaan ditampilkan pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas wanita tani tergolong ke dalam usia produktif (15 – 64 tahun) sebanyak 94,29% dari total keseluruhan.

Tabel 1. Identitas Responden Wanita Tani Medal Asri

No	Uraian	Jumlah	%
1	Usia (tahun)		
-	< 15	0	0,00
-	15 – 64	33	94,29
-	64 >	2	5,71
2	Pendidikan Formal		
-	SD	28	80,00
-	SMP	6	17,14
-	SMA	1	2,86
3	Jumlah Kepemilikan Domba		
-	0 - 5	20	57,14
-	6 - 15	13	37,14
-	>15	2	5,72
4	Pengalaman Beternak		
-	< 15	6	17,14
-	15 – 30	26	74,29
-	> 30	3	8,57
5	Status Keanggotaan		
-	Anggota	20	57,14
-	Non Anggota	15	42,85

Pada usia produktif menunjukkan bahwa seseorang dapat bekerja semaksimal mungkin

untuk memenuhikebutuhan hidupnya. Wanita tani memerlukan tenaga fisik yang cukup kuat untuk memelihara ternak domba. Sesuai dengan pendapat Lestari, dkk. (2009) menyatakan bahwa umur peternak yang produktif mempengaruhi kemampuan fisik dan pola pikir.

Berdasarkan tingkat pendidikan formal menunjukkan bahwa sebagian besar wanita tani (80,00%) SD, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang dimiliki oleh wanita tani di wilayah kerja Kelompok Tani Medal Asri tergolong masih rendah. Berkaitan dengan pola pemeliharaan domba pengetahuan diperoleh berdasarkan Pendidikan nonformal berupa penyuluhan yang disampaikan oleh ketua kelompok atau dinas terkait.

Ternak domba yang dimiliki responden merupakan ternak milik pribadi yang diperoleh dari hibah sejak awal terbentuk kelompok tani. Kepemilikan ternak dihitung menggunakan status domba dewasa (SDD), satu domba dewasa dinilai dengan angka 1, untuk domba muda dinilai dengan angka 0,5, anak domba dinilai dengan angka 0,25. Kepemilikan ternak domba terendah bernilai 0-5 ekor satuan domba dewasa dan tertinggi bernilai >15 ekor satuan domba dewasa. pada umumnya responden (57,14%) hanya memiliki ternak domba dengan jumlah berkisar 0-5 ekor satuan domba. Hal ini disebabkanoleh terbatasnya lahan, modal, dan kemampuan responden untuk meningkatkan jumlah kepemilikannya.

Sebagian besar responden berpengalaman beternak selama 15 – 30 tahun sebanyak 26 orang (74,29%). Hal tersebut karena ternak domba bagi masyarakat pedesaan cukup berperan penting dan dijadikan suatu usaha sambilan sebagai sumber pendapatan untuk tabungan ketika terdapat kebutuhan atau pengeluaran yang bersifat mendesak. Sebagian besar responden (57,14%) merupakan anggota kelompok Tani Medal Asri dengan jumlah20 orang (57,14%), karena menjadi anggota kelompok memudahkan dalam mendapatkan informasi seperti harga jual ternak dan adanya informasi penyuluhan, serta memudahkan mendistribusikan ternaknya dengan cara mengumpulkan ternak tersebut kepada ketua kelompok tani.

Peran dan Aktivitas Wanita Tani Mengelola dan Mengembangkan Usaha Ternak Domba

Peran dan aktivitas wanita tani dalam pemeliharaan ternak domba meliputi beberapa aktivitas, meliputi: mencari pakan (mengarit rumput) serta memberi pakan dan minum ternak domba. Wanita tani di wilayah kerja Kelompok Wanita Tani Medal Asri selain aktif pada kegiatan pemeliharaan domba, mereka juga tetap mengerjakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. Lamanya waktu yang dibutuhkan oleh wanita tani dalam memelihara ternak domba biasanya bisa mencapai 5- 6 jam dengandiselingi aktivitas lainnya dalam mengurus kegiatan rumah tangga. Alasan wanita tani ikut serta dalam usaha ternak ini dikarenakan bahwa beternak domba dalam skala kecil memiliki waktu kerja yang fleksibel, selain itu untuk menambah pendapatan keluarga yang terkadang masih belum tercukupi, sehingga statusnya sebagai istri, berinisiatif untuk ikut membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan atau meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara ikut serta dalam usaha ternak domba ini, sedangkan suaminya bekerja sebagai petani, kuli bangunan atau sebagai pekerja pabrik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wanita Tani Mengelola Usaha Ternak Domba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Wanita tani mengelola ternak domba dilakukan dengan uji t dengan kaidah keputusan bahwa nilai $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ dan mempunyai nilai signifikan $< 0,05$.

Tabel 3. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ternak Domba

No	Karakteristik	Beta	Std. Error	T	Sig
1	Usia (X1)	0,029	0,042	0,689	0,496
2	Pendidikan (X2)	- 0,187	0,303	- 0,614	0,544
3	Jumlah Kepemilikan (X3)	0,593	0,183	3,237	0,003
4	Keanggotaan (X4)	- 0,149	1,436	- 0,103	0,918
5	Kemitraan (X5)	6,647	3,024	2,198	0,036

Pada Tabel 3 diperlihatkan hasil perhitungan dengan menggunakan pengujian uji t (uji parsial) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wanita tani mengelola usaha ternak domba menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan ternak dan kemitraan ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha ternak (penjualan dan penambahan aset ternak). Artinya, jumlah kepemilikan ternak dan kemitraan berpengaruh dalam suatu keberhasilan usaha ternak domba dalam upaya peningkatan pendapatan peternak.

Uji signifikan variabel usia menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,689 < 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,496 > 0,05$, artinya variabel usia secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola usaha ternak. Hasil ini sesuai dengan penelitian Makatita (2013) yang menyatakan bahwa usia peternak tidak berpengaruh dengan skala usaha karena peternak yang berusia produktif lebih memperhatikan usaha taninya dibandingkan usahaternaknya. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja seseorang. Tingkat usia seseorang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam bekerja, semakin tinggi usia, kemampuan fisik akan meningkat namun dalam kondisi tertentu cenderung menurun. Usia wanita tani di wilayah kerja Kelompok Tani Medal Asri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Usia produktif dapat mempengaruhi inovasi baru namun apabila dengan pendidikan dan pengalaman yang kurang, tidak akan membuat usia itu menjadi produktif.

Uji signifikan variabel tingkat pendidikan menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar $- 0,614 < 2,045$ dengan nilai signifikansi $0,544 > 0,05$, artinya variabel tingkat pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola usaha ternakdomba. Hal tersebut dapat disebabkan karena wanita tani di wilayah kerja Kelompok Tani Medal Asri mayoritas memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang rendah yaitu hanya sampai sekolah dasar (SD). Pendidikan akan mempengaruhi tingkat perilaku wanita tani dalam mengelola usaha ternak domba, namun pendidikan pada penelitian ini menunjukkan

pengaruh yang tidak signifikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Makatita, dkk., 2014) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi pola pikir seseorang, dalam mengembangkan usaha ternaknya, karena kemampuan menerapkan teknologi dan memahami informasi dalam bidang peternakan juga rendah. Rendahnya tingkat pendidikan peternak akan mengakibatkan lambatnya perubahan dalam hal inovasi baru (teknologi peternakan) yang pada akhirnya akan menentukan koefisien wanita tani dalam berusaha. Namun, pendapat lain berdasarkan hasil penelitian Utami (2015) menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh peternak tidak menjamin bahwa mereka akan mengembangkan usahanya, karena tidak adanya perbedaan antara jumlah kepemilikan ternak jika dilihat dari segi pendidikan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh dalam keberhasilan usaha ternak domba.

Uji signifikan variabel jumlah kepemilikan ternak yang dipelihara menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,237 > 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, artinya bahwa skala pemeliharaan wanita tani di wilayah kerja Kelompok Tani Medal Asri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ternak domba ($P < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin banyaknya jumlah ternak domba, maka semakin meningkat pula jumlah pendapatan usaha peternak. Peternak dengan jumlah yang banyak cenderung terampil dalam mengelola usaha ternak. Jadi, dapat dikatakan bahwa skala pemeliharaan akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan peternak yang menjadi salah satu indikator keberhasilannya dalam mengelola usaha ternak domba. Hal ini sejalan dengan pendapat Soekartawi (1995) menyatakan bahwa pendapatan usaha peternak sangat dipengaruhi oleh banyaknya ternak yang dijual, sehingga semakin banyak jumlah ternak maka semakin tinggi pula pendapatannya. Menurut pendapat Kurnia, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa peternak dengan kepemilikan ternak yang banyak cenderung memiliki keterampilan yang tinggi dalam pemeliharaan ternak karena terbentuknya kebiasaan dalam

melakukan aktivitas yang berhubungan dengan fisik serta rasa percaya diri akan keterampilannya dalam pemeliharaan ternak, kepemilikan ternak yang sedikit cenderung lebih terbuka terhadap pelatihan atau penyuluhan dikarenakan memiliki minat yang tinggi dalam mengembangkan usaha ternaknya.

Uji signifikan variabel keanggotaan menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,103 < 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,918 > 0,05$, artinya keanggotaan wanita tani di wilayah kerja Kelompok Tani Medal Asri secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan mengelola usaha ternak domba. Hal tersebut dapat diduga bahwa banyak wanita tani yang tidak tergabung ke dalam keanggotaan pun sukses dalam mengelola usaha ternak. Wanita tani dengan latar belakang pengetahuan yang tinggi dan pengalaman yang baik walaupun tidak termasuk ke dalam anggota, berhasil dalam mengelola usaha ternak. Namun, lain hal dengan pendapat Nurmayasari (2014) yang menyatakan bahwa peran anggota dalam suatu kelompok akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam mengelola usaha ternak, karena adanya anggota dalam suatu kelompok dapat meminimalisir risiko permasalahan serta dengan adanya keanggotaan dapat bersama-sama meningkatkan visi dan misi dalam mencapai tujuan bersama. Jadi, dapat dikatakan bahwa keanggotaan wanita tani tanpa adanya latar belakang pengetahuan yang tinggi dan pengalaman yang baik, keanggotaan tidak akan menunjukkan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu usaha ternak domba.

Uji signifikan variabel kemitraan wanita tani menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,198 < 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$, artinya kemitraan/bantuan yang diterima oleh wanita tani di Kelompok Tani Medal Asri secara signifikan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan mengelola usaha ternak domba. Variabel kemitraan dapat mempengaruhi keberhasilan ternak domba salah satu faktornya dikarenakan domba yang diberikan oleh pemodal berjumlah banyak. Menurut pendapat Panurat (2014) mengatakan bahwa bantuan atau kerja sama yang diperoleh

peternak seperti faktor produksi maupun teknologi dapat menghasilkan atau menaikkan produksi, serta dapat mendorong minat wanita tani dalam mengelola usaha ternak. Dalam usaha ternak domba, tidak menutup kemungkinan peternak di pedesaan juga menghadapi berbagai permasalahan.

Pertama, keterbatasan permodalan bagi peternak domba sehingga skala perusahaan ternak relatif kecil. Kedua, permasalahan dalam pemasaran yang belum pasti. Hal ini menurut Winarso (2010) karena peternak pada umumnya tidak mempunyai kemampuan melakukan hubungan dengan pasar ternak dan pasar konsumsi secara langsung dan mereka sangat tergantung dengan pedagang atau tengkulak.

Rendahnya keikutsertaan wanita tani di wilayah kerja Kelompok Wanita Tani Medal Asri yang hanya terdapat 2 (dua) orang wanita tani yang bergabung pada kemitraan. Berdasarkan hasil wawancara kepada wanita yang tidak ikut dalam bermitra, alasannya adalah mereka kurang memahami dalam bermitra, sehingga mereka masih belum berani untuk mencoba bergabung dan lebih memilih mendapatkan keuntungan dengan cara modal sendiri dan menjualnya secara individu yang biasanya mereka lakukan melalui ketua kelompok tani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kelompok wanita tani Medal Asri memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan usaha ternak domba dengan aktivitas mengarit rumput, pemberian pakan dan minum ternak domba dan pembersihan kandang. Faktor jumlah kepemilikan ternak dan kemitraan memiliki pengaruh yang signifikan ($<0,05$) dengan nilai signifikansi berturut-turut adalah 0,003 dan 0,03. Sedangkan faktor lain seperti usia, pendidikan, dan keanggotaan tidak berpengaruh secara signifikan ($>0,05$).

Sebaiknya, kelompok wanita tani Medal Asri dalam mengelola ternak domba sering mengikuti adanya kegiatan pelatihan maupun penyuluhan yang diadakan oleh BPP atau instansi terkait agar dapat menambah ilmu

pengetahuan dan motivasi dalam meningkatkan keberhasilan usaha ternaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Statistika Kabupaten Sumedang. 2021. Kecamatan Pamulihan Dalam Angka 2021.
- Badan Pusat Statistika (BPS). Kabupaten Sumedang.
- Badan Pusat Statistika. 2014. Demografi Penduduk Usia Produktif di Indonesia. Badan Pusat Statistika (BPS). Jakarta.
- Lestari, T. R. 2013. Hubungan antara Dinamika Kelompok dengan Keberhasilan Beternak Domba (Kasus pada Program Gerakan Rehabilitasi Lahan Kritis pada Kelompok Peternak Domba Sumber Hurip Desa Jatiroke, Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang). *Majalah Ilmiah Unikom*. Vol. 14(2) : 213-228.
- Makatita, J. 2014. Tingkat Efektivitas Penggunaan Metode Penyuluhan Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. *Agromedia*. Vol. 3(2).
- Nurmayasari, D. 2014. Peran Anggota Kelompok Wanita Tani "Laras Asri" pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Semarang.
- Panurat, S, I. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusaha Tani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. *Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi*. Manado.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia. Jakarta.